

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 2.1. Cangkang Kelapa Sawit	5
Gambar 2.2. Struktur EDTA	9
Gambar 2.3. Reaksi Pengkelatan Logam dengan EDTA	9
Gambar 2.4 Struktur Zeolit	10
Gambar 2.5. Struktur Kerangka Zeolit	11
Gambar 2.6. Skema Pembentukan Struktur Kerangka Zeolit X	12
Gambar 2.7. Pemanasan Zeolit Terhidrasi untuk Menjadikan Zeolit Terdehidrasi	14
Gambar 2.8. Pertukaran Ion pada Zeolit	15
Gambar 2.9. Unit Bangun Sekunder Struktur Zeolit	21
Gambar 2.10. Spektrogram Zeolit X Pembanding Hasil Penelitian Flanigen	26
Gambar 2.11. Pola Difraksi Zeolit X Pembanding Hasil Penelitian Olson	28
Gambar 3.1. Tabung Fraksinasi	32
Gambar 3.2. Bagan Alir Pengabuan Cangkang Kelapa Sawit	35
Gambar 3.3. Bagan Alir Pemisahan Abu Cangkang Kelapa Sawit Secara Magnetik	36
Gambar 3.4. Bagan Alir Pemisahan Abu Cangkang Kelapa Sawit Non Magnetik Melalui Proses Fraksinasi	37
Gambar 3.5. Bagan Alir Sintesis Zeolit X dari Abu Cangkang Kelapa Sawit Tanpa Pemisahan dan Abu Cangkang Kelapa Sawit Non Magnetik	38
Gambar 3.6. Bagan Alir Sintesis Zeolit X Variasi Fraksi Abu Cangkang Kelapa Sawit	39
Gambar 3.7. Bagan Alir Sintesis Zeolit X Variasi Penambahan Na ₂ EDTA	40
Gambar 3.8. Bagan Alir Sintesis Zeolit X Variasi Penambahan Al(OH) ₃	41

Gambar 3.9. Bagan Alir Karakterisasi Zeolit dengan Menggunakan Spektroskopi Inframerah	42
Gambar 3.8. Bagan Alir Karakterisasi Zeolit X dengan XRD (<i>X-Ray Diffractometer</i>)	43
Gambar 4.1. Perbandingan Spektrogram Zeolit W_A dan W_N	49
Gambar 4.2. Perbandingan Spektrogram Zeolit W_1 , W_2 dan W_3	54
Gambar 4.3. Perbandingan Zeolit W_{31} , W_{32} , W_{33} , W_{34} dan W_{35}	57
Gambar 4.4. Perbandingan Zeolit W_{331} , W_{332} , W_{333} , W_{334} dan W_{335}	57